



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA KONSEP PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI 23 HALMAHERA BARAT**

Haryati Lila<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Guru Sekolah Dasar Negeri 23 Halmahera Barat

Email: [haryatilila17@gmail.com](mailto:haryatilila17@gmail.com)

**Abstract**

*The aim of this research is to identify the process of applying the Contextual Teaching And Learning (CTL) model in improving social studies learning outcomes on the concept of events surrounding the proclamation and to determine the results of the contextual teaching and learning (CTL) model in improving social studies learning outcomes on the concept of events surrounding the proclamation. This research is classroom action research (PTK). The subjects in this research were 15 class II students at SD Negeri 23 West Halmahera. The data analysis technique in this research was carried out in three stages, namely determining individual student learning outcomes, determining classical student learning outcomes and calculating the percentage of student and teacher activity results.*

*The results of the research show that the learning outcomes of class II students at SD Negeri 23 West Halmahera using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the concept of events surrounding the proclamation have increased. This can be seen from the completion scores of cycles I and II, in cycle I the students who were declared complete individually were 3 students with a completeness percentage score of 20%, while those who had not yet completed were 12 students or 80%. Furthermore, in cycle II there was an increase to 14 students who were declared complete from a total of 15 students with a percentage value reaching 93.33%, while 1 student or 6.67% had not yet completed. And teacher activity in cycle I in learning reached an average value of 52.27% and student activity reached an average value of 62.50%, while in cycle II there was an increase in teacher activity in learning reaching an average value of 93.18% and student activities reached an average score of 93.75%.*

**Keywords:** *Student learning outcomes, Learning Model (CTL), SD Negeri 23 West Halmahera.*

**PENDAHULUAN**

Belajar memiliki peran yang sangat penting, karena belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, tanpa belajar maka sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu.

Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak luput dari faktor-faktor penyebabnya misalnya karena kurangnya dukungan terhadap kegiatan pembelajaran dari pihak sekolah, kurangnya dukungan dari pihak orang tua, dan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dari faktor ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang maksimal, karena hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa-siswi setelah terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh guru.

Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya sendiri. Perubahan yang terjadi pada seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya. Oleh karena itu tidak setiap perubahan diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar, (Daryanto: 2009: 2-3). Guru merupakan salah satu faktor utama dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, guru tidak hanya sekedar bertindak sebagai penyaji informasi. tetapi guru juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing di kelas yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri sesuai dengan model, strategi yang diterapkan guru di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat, terdapat beberapa masalah dalam proses belajar mengajar di kelas diantaranya (1) Masih rendahnya hasil belajar siswa II SD Negeri 23 Halmahera Barat dalam memahami pelajaran IPS (2). Rendahnya perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (3) Guru masih mengutamakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS (4) Pembelajaran masih berpusat pada guru

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa, sehingga peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi pilihan dalam proses pembelajaran ini adalah model *Kontekstual Teaching And Learning (CTL)* Elaine B. Johnson (Mulyasa 2018) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. jadi pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompah kemampuan diri tanpa merugikan dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berharap penggunaan model pembelajaran *Kontekstual Teaching And Learning (CTL)* merupakan salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mewujudkan suatu peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul ” Penerapan Model *Kontekstual Teaching and Learning (CTL)* Pada Konsep Peristiwa Sekitar Proklamasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, bersama-sama dengan peserta didik atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (Mulyasa.2016:11).

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat penelitian di SD Negeri 23 Halmahera Barat, waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-20 April 2024 serta pada tanggal 26-27 April 2024, semester genap tahun ajaran 2023-2024.

### **C. Rancangan Tahap-Tahap Penelitian.**

Prosedur penelitian ini digunakan dengan model kemmis dan M.C Taggart yang terdiri atas 4 siklus atau fase kegiatan, meliputi: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Kemmis dan Mc Taggart dalam (Somadayo, 2013:41

Kegiatan ini meliputi :

- a. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- b. Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian.
- c. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa test awal, serta lembar kerja siswa.

## 1. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

## 2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti secara kolaboratif dengan guru pengamat. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal selama proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diamati meliputi keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru serta lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II melalui penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

## 3. Refleksi

Selanjutnya, setelah mengkaji hasil belajar IPS siswa dan hasil pengamatan pembelajaran guru, serta melihat ketercapaian indikator kinerja, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke dua agar pembelajaran lebih efektif serta optimal.

Untuk menganalisis hasil tindakan sebagai bahan pertimbangan dan apabila siklus I tidak berhasil maka akan dilakukan siklus II dengan tindakan yang sama pada siklus I

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes, dokumentasi dan observasi

## E. Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan akan di analisis di lihat dari ketuntasan klasikal dan daya serap.

1. Ketuntasan Klasikal

$$PTK = \frac{\sum \text{---} \times 100}{\sum}$$

Keterangan ;

PTK = Presentase tuntas klasikal

T = Jumlah siswa yang tuntas

S = Jumlah siswa seluruhnya

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika presentase klasikal mencapai 80%

2. Daya Serap

Daya Serap Individu

$$DSI = \frac{\sum \text{---} \times 100}{\sum}$$

Keterangan :

DSI = Daya Serap Individu

R = Skor Yang Diperoleh Siswa

Rt = Skor Maksimal Soal

a. Nilai Rata-rata

Analisis data hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan pengelolaan pembelajaran oleh guru/peneliti menggunakan analisis persentase skor untuk indikator kurang diberi skor 1, sedang diberi skor 2, baik diberi skor 3, dan sangat baik diberi skor 4. Selanjutnya dihitung persentase rata-rata dengan rumus Depdiknas (Tastin:2016:23)

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Nilai rata-rata = Jumlah Skor

× 100

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat yang diajarkan melalui penggunaan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning (CTL)*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melalui proses siklus berulang. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan

yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

## **1. Paparan Proses dan Hasil Penelitian Pada Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan siklus I**

Sebelum melakukan kegiatan penelitian siklus I terlebih dahulu Peneliti dengan guru selaku observer melakukan diskusi terkait dengan waktu dan aspek pembelajaran apa saja yang dipersiapkan dalam penelitian. Hasil diskusi tersebut menghantarkan dilakukannya langkah-langkah yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, yaitu: 1) mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning (CTL)*, 2) membuat lembar kerja siswa (LKS), 3) menyusun lembar instrumen penelitian, dan 4) menyusun lembar observasi

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan dan observasi siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 18 April 2024 dan Sabtu, 20 April 2024. Kegiatan siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur langkah-langkah yang termuat dalam RPP yaitu diantaranya, 1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar mereka, kemudian mempersiapkan siswa untuk belajar, 2) guru melakukan apersepsi, apersepsi dilakukan dengan menghubungkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa .“siapakah tokoh yang berperan dalam perjuangan proklamasi kemerdekaan ?”, 3) guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, 4) menyampaikan tujuan pembelajaran, 5) mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus akan dimilikinya, 6) mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan, 7) menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab dan lain sebagainya, 8) guru membagikan LKS yang berisi soal-soal yang akan diselesaikan secara individu oleh siswa dan ditemukan jawabannya sendiri, 9) melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa, 10) guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi setiap kerja siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan, 11) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam menyelesaikan soal, 12) guru memuji kepada siswa yang aktif dan serius dalam menyelesaikan soal, 13) guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami, 14) guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari , 15) guru memberikan evaluasi yang berupa tes tertulis atau pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang baru dipelajari

### **c. Observasi Siklus I**

Selama berlansungnya tahap observasi pada proses belajar mengajar, peneliti melibatkan guru kelas V selaku observer yang berinisial J.S dan secara profesional melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru/peneliti dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan memberi penilaian pada setiap kegiatan sesuai lembar observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan siklus I di peroleh hasil observasi sebagai berikut:

#### 1) Hasil observasi terhadap siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap proses belajar mengajar tersebut dari segi siswa pada siklus I dapat dinyatakan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa pada saat evaluasi terdapat 3 siswa atau 20 % mencapai nilai diatas 80. Sedangkan 12 siswa lainnya atau 80% masih perlu perbaikan.
- b. Berdasarkan hasil pekerjaan kelompok siklus I terdapat nilai kelompok yang diperoleh. Adapun hasil perolehan nilai masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:
  - (1) Kelompok 1 mendapatkan nilai 60
  - (2) Kelompok 2 mendapatkan nilai 90
  - (3) Kelompok 3 mendapatkan nilai 46

#### 2) Hasil observasi terhadap guru

Dari data lembar observasi data aktifitas guru dan siswa dalam siklus I diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

- a. Observasi data aktifitas guru selama pembelajaran pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 33,33%
- b. Observasi data aktifitas siswa selama pembelajaran pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 62,50%

#### **d. Refleksi Siklus I**

Beberapa hasil kegiatan yang telah dikumpulkan, peneliti bersama dengan guru kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat mendiskusikan mengenai hasil belajar serta hasil observasi aktifitas siswa dan guru pada siklus I. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar dan telah dilakukan tes tertulis secara individu mendapatkan nilai secara keseluruhan yaitu sebanyak 3 siswa yang tuntas dengan perolehan nilai yang tuntas dengan nilai 90 sebanyak 3 siswa atau 20%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa atau 80%. dan pada penilaian dari 3 kelompok yang memiliki nilai terendah terdiri dari kelompok I dan II dengan perolehan nilai I=60 dan kelompok II=90, nilai tertinggi diperoleh kelompok III sebesar 46. Serta Dari data observasi guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh 23 dari skor maksimum 44, dengan perolehan nilai rata-rata mencapai 33,33% maka dinyatakan dalam kualifikasi cukup dan skor yang diperoleh pada aktivitas belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh yaitu 20 atau dengan jumlah rata-rata 62,50% maka dinyatakan dalam kualifikasi cukup.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki sehingga hasilnya akan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Berikut dibawah ini beberapa temuan masalah pada siklus I serta rencana perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.

- 1) Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok. Rencana perbaikan pada siklus II yaitu guru memberikan pendampingan yang lebih dari sebelumnya pada siswa saat berkelompok.
- 2) Sebagian siswa masih kurang berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Rencana perbaikan pada siklus II yaitu lebih fokus pada konsentrasi siswa yang tidak serius pada proses pembelajaran.
- 3) Waktu yang digunakan dalam penyelesaian soal latihan kurang dimanfaatkan secara optimal. Rencana perbaikan pada siklus II yaitu guru lebih terfokus pada siswa untuk mengerjakan soal latihan dengan teliti dan benar.

## **2. Paparan Proses Dan Hasil Penelitian Siklus II**

Data yang diperoleh dari siklus I selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Hal tersebut bertujuan untuk peningkatan hasil belajar IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi, sehingga siswa dapat memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Sama dengan siklus I, siklus II pun terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut di bawah ini sajian secara rinci siklus II.

### **a. Tahap Perencanaan Siklus II**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 26 April 2023 di ruang kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat. Peneliti dan guru kelas II mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui belum menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam menjelaskan materi peristiwa sekitar proklamasi, peneliti dengan arahan observer serta mempertimbangkan kembali maka peneliti kembali mengulang pembelajaran dengan materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning* (CTL)

Adapun upaya untuk mengatasi kekurangan yang perlu diperbaiki peneliti dalam mengajar dengan materi peristiwa sekitar proklamasi yang meliputi:

- 1) Peneliti lebih banyak membaca referensi mengenai hal yang berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang diajarkan agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan

menyenangkan bagi siswa. Peneliti mengulang kembali penejelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning* (CTL)

- 2) Peneliti memberikan dorongan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan peristiwa sekitar proklamasi
- 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar berani mengutarakan pendapatnya serta mampu berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil pekerjaan siswa pada siklus I, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menyebutkan materi tentang peristiwa sekitar proklamasi. Peneliti dan guru kelas II melakukan langkah-langkah perencanaan pembelajaran pada materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempelajari silabus KTSP kelas V materi peristiwa sekitar proklamasi
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyediakan alat pembelajaran
- 4) Menyusun instrument penelitian berupa tes dan non tes

Instrument tes dapat dinilai dari hasil pekerjaan siswa dengan cara menjelaskan dan menyebutkan materi peristiwa sekitar proklamasi secara individu. Sedangkan instrument non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan siswa dalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 26 April-27 April 2023, penelitian ini menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPS yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun tahap pelaksanaan siklus II sebagai berikut :

Pelaksanaan siklus II ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a) Pendahuluan
  - (1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
  - (2) Guru melakukan apersepsi
  - (3) Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Inti
  - (1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus akan dimilikinya
  - (2) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
  - (3) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, dan tanya jawab.
  - (4) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang akan diselesaikan oleh siswa.
  - (5) Melakukan penilaian secara objektif
  - (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam menyelesaikan soal
- c) Penutup
  - (1) Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
  - (2) Guru melakukan evaluasi
  - (3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

#### **c. Observasi Siklus II**

Selama berlansungnya tahap observasi siklus II pada proses belajar mengajar, peneliti mendiskusikan dengan guru kelas II yang berinisial S.S untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa dan data aktifitas guru dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan memberi penilaian pada setiap kegiatan sesuai lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II di peroleh hasil observasi sebagai berikut:

- 3) Hasil observasi terhadap siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap proses belajar mengajar tersebut, dari segi siswa pada siklus II dapat dinyatakan bahwa:

- a) Dari hasil pekerjaan siswa pada saat evaluasi yang terdapat 14 siswa atau 80,67% mencapai nilai ketuntasan. Sedangkan siswa yang lain sebanyak 1 siswa atau 6,67% belum mencapai nilai ketuntasan dan masih perlu perbaikan.
- b) Berdasarkan hasil pekerjaan kelompok siklus II terdapat nilai kelompok yang diperoleh dari masing-masing kelompok sudah mengalami peningkatan. Adapun hasil perolehan nilai masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:
  1. Kelompok 1 mendapatkan nilai 80
  2. Kelompok 2 mendapatkan nilai 90
  3. Kelompok 3 mendapatkan nilai 90

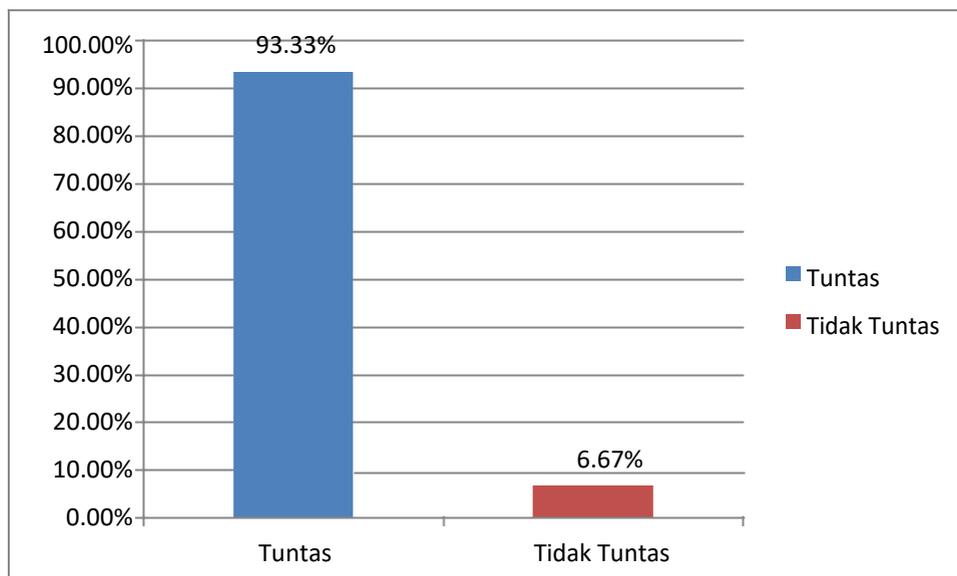
4) Hasil observasi terhadap guru

Dari data lembar observasi data aktifitas guru dan siswa dalam siklus II diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

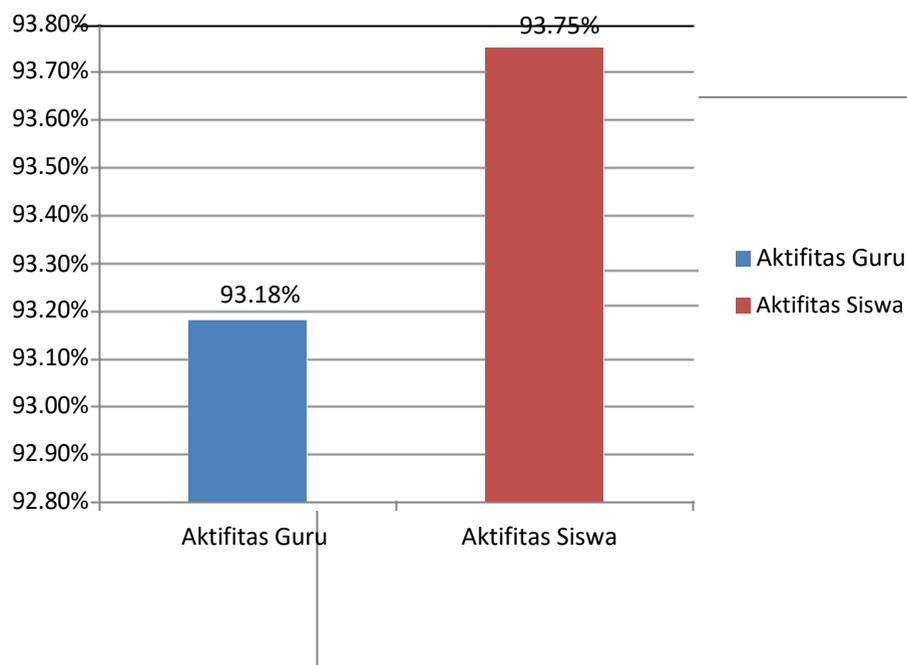
- c. Observasi data aktifitas guru selama pembelajaran pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 93,18%
- d. Observasi data aktifitas siswa selama pembelajaran pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 93,75%

Untuk lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dan guru di sajikan pada diagram dibawah ini:

**Diagram 1**  
**Perbandingan Tes Individu Siswa Tuntas Dan Tidak Tuntas Siklus II**



**Diagram Perbandingan Data Aktifitas Siswa Dan Guru Siklus II**



#### d. Refleksi Siklus II

Dengan terlaksananya pembelajaran siklus II, pada tahap refleksi siklus II data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut :

1. Hasil tes siklus II dengan pemberian 5 nomor soal kepada 15 siswa di peroleh skor rata-rata 80,67
2. Hasil kerja kelompok pada latihan LKS siklus II diperoleh skor rata-rata sebesar 86,6
3. Hasil observasi aktifitas guru siklus II diperoleh skor rata-rata sebesar 93,18
4. Hasil observasi aktifitas siswa siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,75 sehingga dapat dinyatakan baik.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi mengalami peningkatan karena jumlah siswa yang diteliti 15 siswa, 14 siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 65.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data hasil penelitian siswa kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang disampaikan oleh penulis bahwa model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan konsep peristiwa sekitar proklamasi.

Dari penelitian hasil belajar siswa pada siklus I skor tertinggi adalah 90, sedangkan skor terendah adalah 36. dan untuk hasil belajar kelompok siklus I masi rendah yaitu ada 3 kelompok, yang tuntas hanya 1 kelompok yang mendapatkan nilai rata-rata 90, meskipun mengalami peningkatan, namun presentase ketuntasan hasil belajar siswa masi belum mencapai indikator keberhasilan yaitu hanya mencapai 20% dan kelompok hanya mencapai 33,33%, melihat hasil tersebut, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II dengan beberapa catatan diantaranya, 1) terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok. Rencana perbaikan pada siklus II yaitu guru memberikan pendampingan yang lebih dari sebelumnya pada siswa saat berkelompok, 2) sebagian siswa masi kurang berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Rencana perbaikan pada siklus II yaitu lebih fokus pada konsentrasi siswa yang tidak serius pada proses pembelajaran, 3) waktu yang digunakan dalam penyelesaian soal latihan kurang dimanfaatkan secara optimal. Rencana perbaikan pada siklus II yaitu guru lebih terfokus pada siswa untuk mengerjakan soal latihan dengan teliti dan benar, 4) sebagian besar siswa masih takut bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Rencana pada siklus II yaitu guru

memberikan kesempatan secara berulang-ulang kepada siswa agar dapat bertanya dan memberikan kesempatanya berbicaranya.

Menurut (Nidawati 2013:13) Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.

Pada tes siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) terdapat 14 siswa yang memiliki skor lebih dari 65, yaitu (93,33%) tuntas dan 1 siswa yang memiliki skor kurang dari 65 (6,67%) tidak tuntas. Skor tertinggi 100, skor terendah 62, skor rata-rata 80,67 dan presentase ketuntasan 93,33%. Artinya pada tes siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus I dan pada hasil belajar kelompok pada siklus II dengan mendapatkan perolehan nilai kelompok 1= 80, kelompok 2=90, serta kelompok 3=90 dengan jumlah secara keseluruhan 260 dengan rata-rata 82,6 dengan presentase ketuntasan 100% dengan kategori tuntas.

Pernyataan diatas sejalan dengan apa yang kemudian di kemukakan oleh, Djamarah (Maisaroh dan Rostrieningasih 2010:161) menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim. Dari hasil kegiatan tersebut ada perubahan prestasi yang di oleh capai masing-masing anggota.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learnign* (CTL) dengan konsep peristiwa sekitar proklamasi pada siswa kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat. Adapun paparan proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut 1) Menyiapkan Instrumen Pembelajaran (RPP dan bahan ajar, 2) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, 3) mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan, 4) menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab dan lain sebagainya, 5) membagikan LKS kepada setiap siswa, 6) mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS
2. Hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 23 Halmahera Barat dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching And Learnign* (CTL) pada konsep peristiwa sekitar proklamasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan siklus I dan II, pada siklus I siswa yang dinyatakan tuntas secara individu sebanyak 3 siswa dengan nilai persentasi ketuntasan 20%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa atau 80%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 14 siswa yang dinyatakan tuntas dari jumlah 15 siswa dengan nilai persentasi mencapai 93,33%,sedangkan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau 6,67%. Dan Untuk aktivitas guru pada siklus I dalam pembelajaran mencapai nilai rata-rata 52,27% dan aktivitas siswa mencapai nilai rata-rata 62,50%sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan untuk aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai nilai rata-rata 93,18% dan aktivitas siswa mencapai nilai rata-rata 93,75%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lukman Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Kencana Bandung: CV Wacana Prima.
- Abdullah Taufik. 2002. *Pendidikan Ilmu Sosial, Kajian Pendidikan IPS Di Era Globalisasi*. Ternate Maluku utara. Anni publishing
- Mulyasa.2016. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarta
- Imantoro A. 2011. *Belajar Praktis Ips*. Semarang. Aneka Ilmu Koentjaraningrat.
- 2005 *Pengantar Antropologi*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Sadek Marwia. 2013. penerapan pembelajaran kooperatif medel stad dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Inpres gelela Halmahera Barat. Vol 3, nomor 2, 53-54
- Arif Gunawan. 2013. *Penerapan Model Ctl (Contextual Teaching And Learning) Menggunakan Cd Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Plumbon 02 Kabupaten Semarang*. 28 reboPoN2018, 18:23:23.

- Nanik Hartini. 2010. *Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar Ipa siswa kelas II SDN 02 gambirmanis Pracimantoro wonogiri tahun ajaran 2009/2010*. 28 .
- Maisaroh Dan Rostrieningsih. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri Ibogor*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2010. Hal.175.
- Widiana Dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus Vi*. Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016. Hal: 3
- Alfatah Sukma Indah 2012. *Peningkatan Pembelajaran Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Model Jigsaw Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Gondang Pematang*.